

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2019:2). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian ini menekankan data-data angka yang diolah dengan metode statistika sehingga akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Data yang diperoleh berupa jawaban dari karyawan terhadap pertanyaan yang diajukan berdasarkan tujuan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independent. Karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Bagaimana Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di PT Sangkan Jaya
2. Bagaimana Insentif di PT Sangkan Jaya
3. Bagaimana Produktivitas Kerja Karyawan di PT Sangkan Jaya

Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah seberapa besar pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

### **3.2. Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel Penelitian.**

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab

#### **3.2.1. Definisi Variabel Penelitian**

Variabel adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:38). Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:38).

Penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X1), Insentif (X2), Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen), (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:39). Variabel independen sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi, variabel prediktor, variabel bebas atau variabel tidak terikat. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) sebagai variabel independen (X1)

Menurut Anoraga (2019:2) Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu usaha dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya fisik, mental maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan.

b. Insentif sebagai variabel independen (X2) Menurut Sarwoto (2020:130)

Insentif secara harfiah berarti sesuatu yang merangsang atau mempunyai kecenderungan merangsang minat untuk bekerja.

2. Variabel Terikat (Dependen), (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas) (Sugiyono, 2019:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Karyawan. Menurut Siagian dalam Ribut Suprpto (2016) Produktivitas adalah

kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan (output) yang optimal.

### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substansial dari suatu konsep, tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukan proses atau operasional alat ukur yang digunakan untuk kuantifikasi gejala variabel yang diteliti. Sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) dan insentif terhadap produktivitas kerja di PT. Sangkan Jaya maka terdapat tiga variabel yang dapat peneliti gunakan untuk menetapkan dimensi variabel, kemudian dikembangkan menjadi indikator-indikator lalu dikembangkan lagi menjadi item-item pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan dalam pembuatan kuesioner. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<b>Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X1)</b>  Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu usaha	1. Lingkungan Kerja	a. Kebersihan	Tingkat penerangan ditempat kerja	Ordinal	1
		b. Suara	Tingkat suhu udara di tempat kerja	Ordinal	2
		c. Fasilitas	Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan ketentuan kerja	Ordinal	3

<p>dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya fisik, mental maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan</p> <p><b>(Anoraga, 2019:2)</b></p>	2. Alat Kerja dan Bahan	a. Alat dan mesin	Tingkat kondisi mesin yang digunakan	Ordinal	4
		b. Standar peralatan	Tingkat standar peralatan yang digunakan	Ordinal	5
		c. Ketersediaan alat	Tingkat ketersediaan alat	Ordinal	6
	3. Manusia	a. Sikap Kerja	Tingkat sikap kerja	Ordinal	7
		b. Kesehatan	Tingkat perhatian pada kesehatan	Ordinal	8
		c. Keahlian dan pengetahuan K3	Tingkat keahlian dan pengetahuan	Ordinal	9
<p><b>Insentif (X2)</b></p> <p>Insentif secara harfiah berarti sesuatu yang merangsang atau mempunyai kecenderungan merangsang minat untuk bekerja</p> <p><b>(Sarwoto 2020:22)</b></p>	1. Material	a. Insentif lembur	Tingkat besaran insentif dalam bentuk uang yang sesuai perjanjian	Ordinal	10
		b. Insentif bonus	Tingkat pemberian bonus yang diberikan	Ordinal	11
		c. Insentif dalam bentuk jaminan kesehatan	Tingkat jaminan kesehatan yang diberikan	Ordinal	12
		d. Tunjangan hari tua	Tingkat tunjangan hari tua yang diberikan	Ordinal	13
	2. Non Material	a. Tanda Penghargaan	Tingkat tanda penghargaan yang diberikan	Ordinal	14
		b. Ucapan pujian	Tingkat ucapan pujian yang diberikan	Ordinal	15
<p><b>Produktivitas Kerja Karyawan (Y1)</b></p>	1. Pengetahuan	a. Pendidikan	Tingkat pendidikan yang sesuai	Ordinal	16
		b. Pengetahuan	Tingkat pengalaman yang sesuai	Ordinal	17

Produktivitas adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan (output) yang Optimal  <b>Burhanudin Yusuf (2019)</b>	2. Keterampilan	a. Ketelitian	Tingkat ketelitian yang sesuai	Ordinal	18
		b. Komitmen	Tingkat komitmen yang diberikan	Ordinal	19
	2. Kemampuan	a. Keahlian	Tingkat keahlian yang sesuai	Ordinal	20
		b. Hasil kerja	Tingkat hasil kerja yang diberikan	Ordinal	21
	3. Sikap	a. Integritas	Tingkat integritas yang diberikan	Ordinal	22

Sumber: Hasil Olah Data

### 3.3. Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek dalam penelitian dan dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengelolaan data maka peneliti akan mengambil bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu.

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019:80). Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan PT. Sangkan Jaya yang berjumlah 78 orang

### 3.3.2. Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang terdapat di PT. Sangkan Jaya yaitu berjumlah 78 orang. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel karena kurang dari 100 orang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode slovin untuk mengetahui jumlah yang akan diteliti. Cara menentukan ukuran sampel dengan menggunakan metode slovin, sebagai berikut:

### 3.4. Teknik Sampling

Dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2019:81) menjelaskan bahwa teknik sampel yaitu teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan yaitu terdapat penelitian yang terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Menurut Sugiyono (2019:82) ada dua teknik *sampling* yang dapat digunakan *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilang Data Primer sampel yang bisa memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Non probability sampling* yaitu teknik mengambil sampel yang tidak akan memberi peluang atau tidak mempunyai kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel dimana populasi sebanyak 78 responden.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjukan suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, karena berupa alat maka instrument dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka atau tertutup), jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan atau survey langsung pada PT Sangkan Jaya sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang lebih jelas dan akurat. Adapun data yang diperoleh meliputi :

- a. Wawancara secara langsung antara peneliti dengan beberapa karyawan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada karyawan yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan PT Sangkan Jaya.



- b. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu pada PT Sangkan Jaya.
- c. Kuesioner atau pernyataan yaitu dengan cara membuat daftar pernyataan yang kemudian disebarkan kepada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan daftar pernyataan yang menyangkut dengan variabel stres kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan pada PT Sangkan Jaya.

## 2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari :

- a. Sejarah, literature dan profil PT Sangkan Jaya.
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (k3) , insentif, dan produktivitas kerja karyawan.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- d. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai bahan bacaan dan literature yang erat hubungannya dengan penelitian.
- e. Internet dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian yang pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Insentif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

### 3.6 Uji Instrumen

Pada sub teknik pengolahan data ini untuk menjawab rumusan masalah hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis sementara Uji Realibilitas

#### 3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti, Sugiyono (2019:125). Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2019:133) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $r \geq 0,3$  maka item-item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r \leq 0,3$  maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam mencari korelasi peneliti menggunakan rumus Pearson Product Moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien *r product moment*

$r$  : Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

$x$  : Skor total instrument

$n$  : Jumlah responden dalam uji instrument  $\sum x$

$\sum x$  : Jumlah hasil pengamatan variabel X  $\sum y$

$\sum y$  : Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum xy$  : Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat pada masing- masing skor Y

Dasar mengambil keputusan :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan yang dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Corellation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Corellation*  $> 0,3$ .

### 3.6.2. Uji Realibitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil

pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji realibilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas dan tidak memenuhi, maka tidak perlu diteruskan untuk di uji realibilitas. Realibilitas bekenan dengan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2019:173). Pengertian realibilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relative sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat realibilitas yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *split-half method* (metode belah dua) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pertanyaan genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus Spearman Brown, dengan cara kerjanya sebagai berikut :

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor untuk kelompok I dan II.
3. Korelasi skor kelompok I dan II dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n\sum A^2 - (\sum A^2)][(n\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien *pearson product moment*

A : Variabel nomor ganjil

B : Variabel nomor genap

$\sum A$  : Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  : Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum A^2$  : Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\sum B^2$  : Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\sum AB$  : Jumlah perkaitan skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka realibilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi *spearman brown* sebagai berikut :

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + rb}$$

Keterangan :

r : Nilai realibilitas

rb : Korelasi *person product moment* antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas realibilitas minimal 0,7.

a : Bila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan realibel

b : Bila  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan realibel

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau realibilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relative sama (tidak jauh berbeda). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara

statistika, yaitu melalui koefisien realibilitas. Apabila koefisien lebih besar dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan realibel.

### **3.7. Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, percentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2019:148).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent ( $X_1$  = Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3),  $X_2$  = Insentif terhadap variabel dependent  $Y$  = Produktivitas Kerja Karyawan).

### **3.7.1. Teknik Metode Analisis**

Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk mengkaji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan jawaban responden yang ditabulasi dalam bentuk kuantitatif, maka dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik inferensial. Pada statistik inferensial data dapat dibedakan menjadi statistik parametris dan non parametris. Statistik parametris digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan statistik non parametris digunakan untuk menganalisis data normal dan ordinal dari populasi yang bebas distribusi (Sugiyono, 2019:147).

### **3.7.2. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut : hasil pengoprasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuesioner/angket). Dimana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (variabel  $X_1$ ), Insetif (variabel  $X_2$ ) dan

Produktivitas Kerja Karyawan (variabel Y) setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda.

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	KS (Kurang Setuju)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber : Sugiyono (2019:94)

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat alternatif jawaban dan bobot nilai untuk setiap item instrumen pada kuesioner. Dalam bobot ini untuk dapat memudahkan responden untuk dapat menjawab pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang diajukan. Dalam analisis ini juga dapat menggambarkan jawaban-jawaban responden dari kuesioner yang telah diajukan oleh peneliti. Dibagian ini menganalisa data yang telah didasari pada jawaban responden yang dihimpun berdasarkan kuesioner yang telah di isi oleh responden selama penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan analisis deskriptif dalam variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat yang akan dilakukan klarifikasi terhadap jumlah skor responden. Jumlah skor jawaban responden yang sudah didapatkan kemudian disusun sesuai dengan kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Menganalisa data dalam setiap variabel penelitian dilakukan dengan cara menyusun tabel distribusi frekuensi untuk dapat mengetahui apakah



tingkat perolehan skor variabel penelitian. Untuk menetapkan skor rata-rata jumlah kuesioner dibagi jumlah pernyataan dikaitkan dengan jumlah responden. Berikut rumus hitungnya :

$$\Sigma p = \frac{\Sigma \text{jawabam kuesioner}}{\Sigma \text{pertanyaan} \times \Sigma \text{responden}} = \text{skor rata - rata}$$

Setelah mengetahui skor rata-rata, maka hasil dalam kuesioner tersebut dimasukan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden yang didasari pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan dengan rentang skor sebagai berikut :

$$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria jawaban}}$$

Keterangan :

Nilai Tertinggi = 5

Nilai Terendah = 1

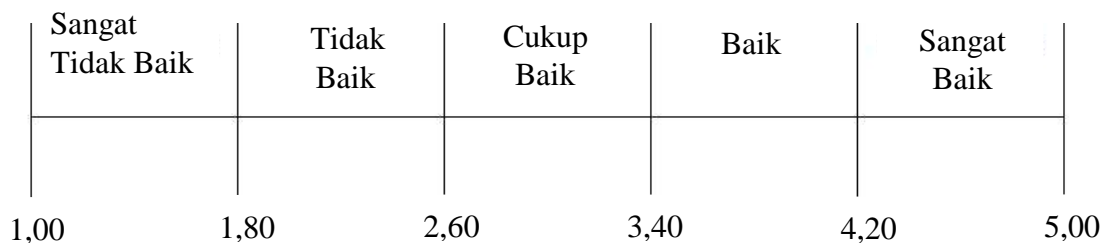
$$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Maka dapat kita tentukan kategori skala sebagai berikut :

- a. Jika memiliki kesesuaian 1,00 – 1,80 : Sangat tidak baik
- b. Jika memiliki kesesuaian 1,81 – 2,60 : Tidak baik
- c. Jika memiliki kesesuaian 2,61 – 3,40 : Kurang baik
- d. Jika memiliki kesesuaian 3,41 – 4,20 : Baik

- e. Jika memiliki kesesuaian 4,41 – 5,00 : Sangat baik

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat diidentifikasi kedalam garis kontinum. Garis kontinum dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini :



Sumber : Sugiyono (2019:160)

**Gambar 3. 1**  
**Garis Kontinum**

### **3.7.3. Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2019:54). Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil yang berkaitan, dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Insentif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan menggunakan analisis verifikatif dapat menggunakan metode seperti berikut ini

#### **3.7.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apakah masing-masing

variabel independen (bebas) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen (terikat) dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (terikat) apabila nilai variabel independen (bebas) mengalami kenaikan atau perubahan.

Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebas (independen) sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling banyak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  : Variabel terikat (Produktivitas Kerja)

$\alpha$  : Bilangan konstanta

$\beta_1$  dan  $\beta_2$  : Koefisien regresi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Insentif

$X_1$  : Variabel bebas (Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3))

$X_2$  : Variabel bebas (Insentif)

$e$  : Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan selain Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Insentif

### 3.7.3.2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi adalah analisis dengan cara yang digunakan untuk mendapatkan derajat atau energi hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). persatuan hubungan dapat dinyatakan dengan istilah koefisien korelasi. Koefisien korelasi yaitu merupakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel dengan pernyataan dalam bilangan yang disebut dengan koefisien korelasi. Berikut rumus korelasi berganda :

$$r^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$r^2$  : Koefisien korelasi berganda

$JK(\text{reg})$  : Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat total korelasi

Apabila  $r = 1$  artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel Y

Apabila  $r = -1$  artinya terdapat hubungan antar variabel negatif

Apabila  $r = 0$  artinya tidak terdapat hubungan korelasi

Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak. Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. 3**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2019:184)

Ketika data terkumpul, kemudian dapat diaplikasikan pada pengolahan data, disajikan dalam bentuk gambar dan analisis, peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap hasil rata-rata jawaban responden atau data rekapitulasi yang kemudian disusun kriteria penilaian.

### **3.7.3.3. Koefisien Determinasi (Kd)**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ( $X_1$ ) dan Insentif ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan ( $Y$ ). Dengan cara perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu dengan cara analisis koefisien determinasi berganda atau simultan dan analisis determinasi parsial dengan rumus sebagai berikut

#### **1. Analisis Koefisien Determinasi Berganda**

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ( $X_1$ ) dan Insentif ( $X_2$ )

terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) secara simultan dengan menguadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Nilai koefisien determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi *product moment*

100% : Pengali yang menyatakan dalam presentase

## 2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ( $X_1$ ) dan Insentif ( $X_2$ ) terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y), secara parsial :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

$\beta$  : Beta (nilai *standarlized coefficients*)

Zero Order : Matrik Korelasi variabel bebas dengan variabel terikat :

Kd : 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah

Kd : 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat

## 3.8. Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan instument pengumpulan data atau informasi yang dioprasionalisasikan dalam bentuk item atau permyataan. Penyusan kuesioner dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden

merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Insentif, dan Produktivitas Kerja Karyawan.

### **3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di PT. Sangkan Jaya yang beralamat di Jl. Cijagra III No. , Cijagra, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Bara. Waktu penelitian berlangsung periode Juli 2022 sampai dengan April 2023.